

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut.

Upaya Surau TV dalam mempertahankan produksi program *live*, Surau TV berupaya membuat rancangan dan pelaksanaan eksekusi secara sederhana. Rancangan sederhana tersebut berupa kerja sama dan memanfaatkan setiap potensi para ustaz yang akan mengisi hampir pada setiap program acara *live* di Surau TV. Kerja tersebut dilakukan dengan melakukan kontrak antara ustaz dan kru Surau TV untuk produksi siaran *live* dalam jangka waktu setahun. Eksekusi sederhana siaran *live* yang paling sering diproduksi di Surau TV hanyalah berupa kajian tausiyah atau *talk show* dan sekali-kali dialog interaktif. Jadi itulah Upaya yang dilakukan atas segala keterbatasan yang dimiliki media Surau TV untuk tetap melakukan produksi program siaran secara *live* di Surau TV.

Berbagai macam siaran *live* dirancang perbedaan hanya terletak pada isi dan tema program. Pada jenis dan format siaran *live* di Surau TV apa bila dikategorikan hanya ada dua format acara. Format acara tersebut yaitu format *talk show* dan format *reality show*. Dari format program kedua format acara tersebut termasuk kedalam jenis dominasi bintang. Karena setiap program

siaran *live* di Surau TV sangat didominasi oleh kekuatan bintang bukan dari kekuatan format acara.

Ada beberapa hal yang menghambat para kru Surau TV dalam menerapkan penjadwalan program yang telah tersusun sebelumnya. Hambatan-hambatan tersebut secara umum adalah kendala minimnya dana, keterbatasan jumlah kru, peralatan masih sederhana, dan keterikatan dengan narasumber (ustaz) yang akan menjadi narasumber di acara *live* Surau TV sangat kuat. Sehingga apa bila ustaz berhalangan maka siaran *live* di Surau TV sering tertunda atau tidak jadi siaran.

## B. Saran

1. Berdasarkan upaya yang telah dilakukan pihak Surau TV dalam mempertahankan produksi siaran *live*, hendaknya para kru berupaya dalam memaksimalkan penerapan *programming*, agar setiap program terutama program *live* dapat mengudara dengan baik dan teratur sesuai jadwal yang telah tersusun.
2. Dalam rangka meningkatkan program dakwah di televisi, khususnya pada program *live* tausiyah di masjid dan dialog interaktif di studio maupun diluar studio hendaknya menjadi sasaran pengembangan ide untuk melakukan kreativitas agar program disiarkan semakin bagus dan berkualitas.
3. Berdasarkan kendala yang dihadapi dalam penerapan *programming* di Surau TV maka, perlu adanya terobosan dengan cara memaksimalkan kinerja kru,

membuat batasan siaran yang akan mampu diproduksi di Surau TV dan berupaya mencari permodalan selain mengandalkan sumbangan umat.

